

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.²

B. Setting/Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak, di Jl Demak Wedung RT 03 RW 01 Ruwit Wedung Demak.

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

² Nana Saodih Sukmadinata, *Model Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

C. Subjek Penelitian

Adapun subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak yang berjumlah 40 siswa.

D. Kolaborator

Peneliti sebagai pengamat sekaligus guru dan berkolaborasi dengan guru kelas III yaitu Ibu Syaiful Ahmad, S.Pd.I, di dalam melakukan pembelajaran ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa model untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Model yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Metode Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.³

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran IPA materi lingkungan yang sehat di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁴ Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

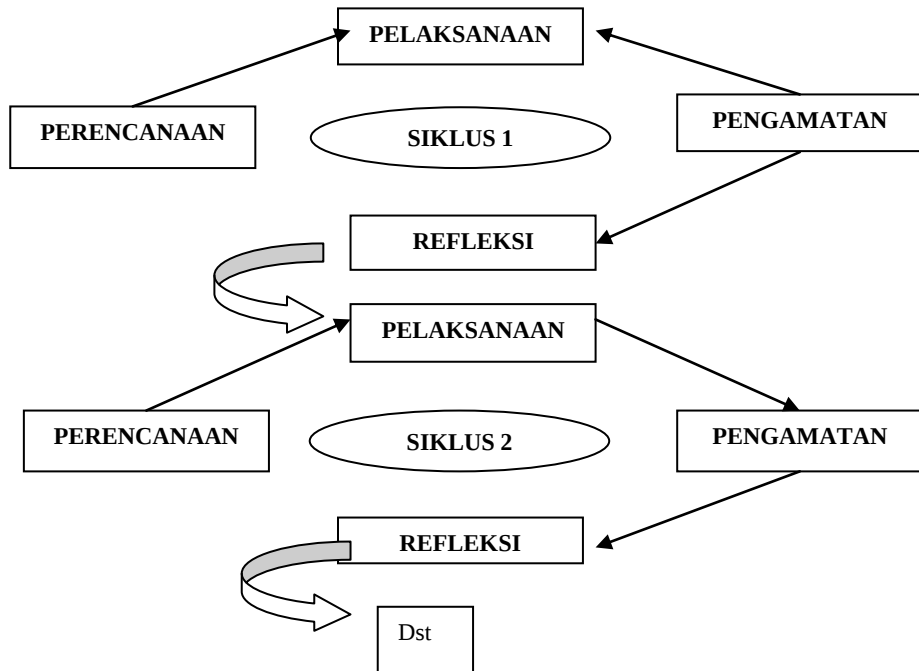
Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data siswa.

F. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.⁵

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 48

⁵ Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 9-10



Gambar Model Spiral dari John Elliot

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Membuat LOP (Lembar observasi Peserta Didik)
- 3) Menyusun Kuis

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan peserta didik terhadap materi lingkungan yang sehat.

- 2) Kepada peserta didik guru menjelaskan materi memelihara dan melestarikan alam dan melakukan tanya jawab.
 - 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan lingkungan yang sehat
 - 4) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi gambar atau urutan yang logis
 - 5) Guru menanyakan alasan atau dasar urutan pemikiran urutan gambar tersebut
 - 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
 - 7) Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk mengambil kartu cabang tentang sub bahasan lingkungan sehat untuk ditempelkan ke kartu induk yang telah disediakan
 - 8) Guru mempersilakan siswa lain mengomentari hasil kerja temannya
 - 9) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi

kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksi diri tentang upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik untuk pembelajaran IPA. Melihat dan observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pada siklus II tidak jauh berbeda dari siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, siklus ini merupakan hasil refleksi dari siklus I.

G. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah menggunakan instrumen evaluasi yaitu alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi

yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0 (instrumen terlampir).

H. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan model yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA materi lingkungan yang sehat di kelas III MI Matholibul Huda Ruwit Wedung Demak setelah menggunakan model *picture and picture*. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \%$$

I. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM yaitu 7,0. Dan rata-rata peserta didik yang mendapatkan nilai tersebut adalah 85%.